

Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat Melalui Kegiatan Mengajar di TK Az-Zahra Haji Nusu di Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros

Darmawangsyih, Sarwang' Siti Fatimah Ruslan, Ika Purwaningsih, Herwina, Fadhilla Dwi Yanti, Irmawati, Ria Asriana, Rian Apriansyah

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

darmawansyih@gmail.co
sarwanawang10@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran mahasiswa di desa memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan pemerintah desa melalui kerja kreatif dan inovatif mahasiswa KKN dalam merancang dan mengimplementasikan program-program kegiatan berdasarkan atas permasalahan pendidikan, sosial dan keagamaan yang dirasakan oleh masyarakat setempat melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Tujuan pengabdian adalah terciptanya peningkatan Mutu Pendidikan melalui kegiatan Mengajar di TK Az-Zahra Haji Nusu di Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. mendeskripsikan manajemen pembelajaran anak usia dini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di taman kanak-kanak Az-Zahra Haji Nusu Merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis data display data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran bagi anak usia dini dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik dengan bekerja sama melalui perencanaan pembelajaran dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana belajar serta kemampuan guru dan siswa, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan gembira, ceria, menarik, dan memberikan kenyamanan bagi anak dalam belajarnya, dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan segala aspek perkembangan yang ditunjukkan oleh anak dengan selalu mengapresiasi segala perkembangannya dengan memberikan simbol bintang dan membubuhi tanda tangan disetiap hasil karya dalam proses belajarnya.

Kata Kunci: Anak usia dini, kualitas pembelajaran, manajemen pembelajaran.

ABSTRACT

The presence of students in the village makes a real contribution to the community and village government through the creative and innovative work of KKN students in designing and implementing activity programs based on educational, social and religious problems that are felt by the local community through the use of knowledge and technology that has been obtained during the process. lectures. The purpose of the service is to create an increase in the quality of education through teaching activities at Az-Zahra Haji Nusu Kindergarten in Bonto Bahari Village, Bontoa District, Maros Regency. describes the management of early childhood learning in improving the quality of learning in the Az-Zahra Haji Nusu kindergarten. It is a qualitative descriptive study with analysis of data display data, data presentation, and verification or drawing conclusions. The results of this study conclude that learning management for early childhood is well designed, implemented, and evaluated by working together through learning plans designed and developed taking into account the availability of learning facilities and infrastructure and the abilities of teachers and students, the implementation of learning is carried out happily, cheerfully, interestingly, and provide comfort for children in their learning, and learning evaluation is carried out by paying attention to all aspects of development shown by children by always appreciating all their developments by giving star symbols and signing each work in the learning process.

Keywords: Early childhood, learning quality, learning management.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk tri dharma perguruan tinggi kepada masyarakat, yang merupakan sumbangsi para dosen kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan dikembangkan oleh fakultas dan jurusan sebagai salah satu bagian dari program pendidikan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar secara keseluruhan. Pengabdian masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu wadah yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktik dalam mengatasi problematika di masyarakat.

Pengabdian masyarakat juga adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman kepada para dosen untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah masalah pembangunan yang dihadapi. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, para dosen mengamati, menganalisis, menarik kesimpulan, merumuskan permasalahan yang dicapai, lalu mengambil keputusan untuk pemecahan masalah dari

berbagai alternatif yang ada, dari kondisi dan situasi wilayah kerja, serta kemampuannya dalam pengabdian kepada masyarakat, para dosen dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya secara ilmiah, melembagakan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat IPTEK tersebut.

Adapun tahapan dalam proses pengabdian masyarakat adalah melakukan identifikasi masalah yang ada di lokasi desa yang ditempati berdasarkan kompetensi keilmuan ataupun keahlian yang dikuasi dengan modl partisipasi dan observasi, kemudian permasalahan tersebut dicarikan alternatif pemecahan masalah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari dan alternatif pemecahan yang dihasilkan kemudian diseminarkan ditingkat desa untuk dibuatkan rangkaian program kerja yang diharapkan menyentuh masyarakat yang ada disekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua bidang yakni bidang pendidikan, sosial dan keagamaan oleh karena permasalahan yang muncul pada masyarakat tersebut ada dalam tiga bidang tersebut.

Proses Pembelajaran di Taman Kanak-kanak diarahkan pada pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan pencapaian yang dikategorikan pada usia 4-6 tahun agar anak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu di Sekolah Dasar

(SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pencapaian perkembangan yang optimal ketika anak lulus dari TK akan membuat anak memiliki kesiapan sekolah yang lebih baik. Kesiapan sekolah akan membuat anak mampu mengikuti pembelajaran, memiliki minat belajar yang positif, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik ketika masuk Sekolah Dasar, (Wulandari & Purwanta, 2020). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa (1) pendidikan AUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal; (3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat; (4) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat; (5) pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh

lingkungan; dan (6) ketentuan mengenai pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagin anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Tujuan pembelajaran pada PAUD (pendidikan anak Usia Dini) yaitu membantu anak untuk mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga perlu direncanakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien, (Puspitasari, 2012). Anak usia taman kanak-kanak adalah dalam tahap praoperasional dalam hal ini berkisar 5-6 tahun. Untuk itu maka diharapkan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak, (Watini, 2019). Anak Usia Dini memerlukan kebebasan, tanpa tekanan, aktif, tidak terpaksa dan dipaksa, fleksibel dalam pembelajarannya. Pembelajaran pada Taman Kanak-kanak hendaknya direncanakan dengan baik sehingga pelaksanaan proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan, suka cita, ceria dan tidak terpaksa melakukannya. Dengan demikian guru perlu memahami

manajemen pembelajaran sehingga dapat merencanakan unsur-unsur edukatif pada setiap pembelajaran anak. Dengan demikian pendidikan Anak Usia Dini merupakan proses kegiatan yang dilakukan melalui pembinaan, proses menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi Anak Usia Dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya, maka perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek motorik anak

METODE PENELITIAN

Metode intervensi merupakan dalam upaya penggalian informasi mengenai adat istiadat, sejarah, dan kebiasaan masyarakat. Sedangkan ikatan emosional merupakan metode yang yang mengarah kepada upaya untuk menjalin hubungan kepada masyarakat secara mendalam dengan tujuan agar hubungan emosional dan keakraban terbangun dengan baik, tentunya dengan melepaskan ego-ego mahasiswa harus dilepaskan untuk berbicara dengan berbagai kalangan masyarakat baik yang memiliki latar belakang pendidikan yang cukup rendah, tentunya tak seyogyanya membenarkan sikap apatis terhadap masyarakat.

Dengan ikatan emosional dengan masyarakat akan mengalami keterbukaan untuk bercerita tentang berbagai kesulitan dan problem yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Namun, ada kesulitan juga mahasiswa dalam menggali informasi kepada masyarakat karena mayoritas masyarakat menggunakan bahasa Makassar dan itu merupakan tantangan yang sangat luarbiasa bagi kami mahasiswa KKN karena dia antara kami berdelapan ada beberapa orang yang tahu bahasa Makassar, maka dari itu teman kami yang tahu bahasa Makassar bisa mengartikan Bahasa Makassar tersebut. Tetapi beberapa teman kami juga ada yang tidak tahu bahasa Makassar, akan tetapi itu bukan masalah bagi kami dan tetap berusaha menjalani komunikasi dengan kemampuan yang kami miliki.

Langkah awal yang dilakukan yakni mendatangi sendi-sendi kemasyarakatan di desa Bonto Bahari seperti, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pendidik dalam upaya penggalian informasi dan upaya menawarkan solusi. Dengan menanyakan informasi tentang kondisi pendidikan, keagamaan serta sosial dan masyarakat. Dari informasi tersebut dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang menjadi kendala atau kebutuhan masyarakat yang selanjutnya di rumuskan dalam program kerja.

Dari pelaksanaan program kerja tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia di tengah-tengah masyarakat. Melalui kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa KKN mampu

memberikan sumbangsi yang dapat membangun masyarakat menjadi lebih produktif demi kepentingan dan keberlangsungan hidup.

Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih karena ada keinginan untuk membimbing dan mengajar semua anak-anak dalam tingkat Pendidikan di Desa Bonto Bahari untuk bersama-sama menemukan solusinya. Permasalahan lain yang ditemukan di Desa Bonto Bahari yaitu dalam pendidikan terutama di tingkat SD anak-anak tersebut belum mampu untuk membaca dengan lancar walaupun sudah berada di tingkat kelas 3-4 SD. Kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-69 di Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, menawarkan bantuan jasa untuk membantu mengajar anak-anak yang ada disana. Bukan hanya sekedar mengajar, tetapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan lainnya yang dihadapi hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri serta reaksi dari tenaga pendidik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata obyek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan sehingga dapat dilakukan analisis tentang manajemen pembelajaran bagi anak usia dini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Az-Zahra Haji Nusu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran bagi Anak Usia Dini di TK Az-Zahra Haji Nusu

Rencana program pembelajaran harian (RPPH); penyusunan RPPH dirancang berdasarkan tema/subtema yang akan diajarkan dalam bentuk harian pembelajaran dengan menentukan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembiasaan, menentukan kegiatan yang akan dikembangkan (motorik kasar/motorik halus) yang dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah atau di luar sekolah, menentukan kosa kata yang akan dikembangkan dalam pembelajaran, menentukan rencana penilaian dan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan.

RPPH merupakan program yang wajib dikuasai oleh guru di TK. Graha Asri, dalam setiap pembelajaran baik dalam menyajikan materi, menggunakan media dan mengelola peserta didik sebagai upaya dalam menciptakan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi anak adalah dengan program pembelajaran yang disusun dalam kurikulum yang mencakup semua dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dan mencakup semua program pengembangan yang direncanakan dan disajikan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai dengan tahap perkembangan anak, (Kurnia & Rusbandi, 2016). Tujuan dalam pembelajaran akan berhasil dicapai jika

terdapat perencanaan secara tertulis. Paling tidak, perencanaan tertulis itu banyak membuahkan hasil suatu tujuan. Untuk membuahkan hasil dalam pembelajaran yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah langkah-langkah mengenai apa-apa yang akan dilakukan, untuk siapa, dan bagaimana sistem pembelajaran yang baik. Jika hal ini sudah terencana, maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal, (Primayana, 2019).

Pelaksanaan Pembelajaran bagi Anak Usia Dini di TK Az-Zahra Haji Nusu

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Az-Zahra Haji Nusu dengan menggunakan kurikulum 2013, proses pembelajaran dilakukan senin-Sabtu dimulai pada jam 08.00-10.00. Hal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah mengelola dan Mengorganisasikan kelas, menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, dan media pembelajaran yang lebih menarik.

Mengelola dan Mengorganisasikan kelas Mengelola kelas meliputi: penataan ruangan dan pengorganisasian peserta didik. Di TK Az-Zahra Haji Nusu membagi dalam dua kelompok berdasarkan usia anak yakni kelompok A adalah peserta didik yang usianya berkisar 4-5 tahun yang terbagi dalam satu rombongan belajar dan kelompok B adalah peserta didik yang usianya 5-6 tahun yang terdiri dalam tiga rombongan belajar. Dalam proses pembelajaran siswa duduk lesehan

mengingat ruangan yang tidak terlalu luas sehingga setiap kelas hanya disediakan karpet dan meja untuk menulis dan biasanya dibentuk melingkar atau satu arah. Desain ruangan dilengkapi berbagai media gambar yang mengedukasi dan dijadikan sebagai media pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran ditemukan anak yang sulit mengembangkan dirinya maka guru memberikan rasa nyaman melalui program sudut pengaman yakni anakanak diajak berkomunikasi secara personal dan memberikan ruang bermain sendiri sampai anak tersebut menemukan rasa nyamannya sendiri.

Menggunakan Metode pembelajaran yang lebih bervariasi

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar yakni menggunakan metode yang lebih bervariasi diantaranya: pembiasaan, bercerita, bercakapcakap, Tanya jawab, demonstrasi, karyawisata dan pemberian tugas. Hal ini diterapkan agar guru lebih dekat dan mengenal peserta peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diberikan misalnya: subtema api/bahaya api, guru perlu memberikan contoh yang nyata manfaat dari api dan bahaya api melalui gambar atau video yang dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik. Metode pembiasaan misalnya anak-anak diajarkan untuk tidak terlambat datang ke sekolah, membuang sampah pada tempatnya, meletakkan sepatu di rak sepatu, menyimpan tas ditempat

yang telah disediakan, menjaga kebersihan, merapikan alat tulis belajar, mencuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan, merapikan peralatan makan, berdoa sebelum dan setelah selesai belajar dan salim kepada guru saat akan pulang sekolah. Pola pembiasaan yang diterapkan kepada anak-anak akan membentuk sikap disiplin dan menjadi karakter yang sengaja dibentuk dan ditanamkan di dalam diri anak-anak. Keefektifan proses pembelajaran akan terjalin apabila terdapat komunikasi antara media penyalur pesan dengan penerima pesan. Komunikasi inilah didukung oleh penggunaan media dalam pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan pesan sesuai tujuan, sehingga tercapailah area of experience dalam memaknai suatu hal antara guru dan murid. Media pembelajaran ini dapat berupa gambar, miniatur, buku, benda konkret yang memungkinkan untuk dibawa dan lainnya. Kebermanfaatan media inilah menjadikan suasana kelas yang aktif, penuh dengan ide dan dapat menggali rasa ingin tahu lebih baik sehingga menimbulkan rasa kepuasan dalam memperolehnya, (Susanti, 2015). Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada media pembelajaran, tetapi dampak dari penggunaan media pembelajaran bagi kebermaknaan yang diperoleh bagi anak. Sementara itu, ketersediaan waktu untuk menggunakannya artinya media pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi anak selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kesesuaian

dengan taraf berfikir anak adalah bertujuan agar makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh anak, (Nasir et al., 2021).

Gambar 1. Proses Pembelajaran di Tk



Gambar 2. Pelatihan Senam

Gambar 3. Bernyanyi Bersama anak TK



Gambar 4. Foto Bersama anak TK

SIMPULAN

Program kerja yang dilaksanakan merupakan program yang berdasarkan pada hasil survey dan potensi serta permasalahan yang ada di

lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif membantu penyelesaian masalah Masyarakat desa dalam hal pendidikan, keagamaan, dan bidang sosial dan Keterampilan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang diidentifikasi. Dengan melalui kegiatan mengajar di TK Az-Zahra Haji Nusu, dapat meningkatkan mutu Pendidikan di kalangan masyarakat terutama pada anak usia dini. Perencanaan pembelajaran disusun secara bersama-sama dalam satu posko dengan menyesuaikan kelengkapan sarana belajar dan kemampuan guru di TK masing masing. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan setting kelas dan mengorganisasikan anak berdasarkan kelompok usia, menggunakan metode yang lebih variatif dan media yang menarik. Evaluasi yang diterapkan menggambarkan potensi anak berupa nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik dan komunikasi, kognitif, bahasa dan seni melalui pengamatan, daftar ceklis, hasil karya, unjuk kerja dan penugasan, sehingga tercapai kualitas pembelajaran bagi anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'Ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1.

<https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>

- Chamdar Nur. (2020). Pelaksanaan Program Dirasah Islamiyah sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat di Desa Sicini. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.123>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Ihwan Wahid Minu, Bakry, K., & Abdullah Nazhim Hamid. (2021). Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar di Kabupaten Jeneponto. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.344>
- Marlina, E., & Andriani, R. (2019). Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga Pada Mahasiswa

- Kkn Tematik Universitas Bale Bandung (Unibba) Di Bantaran Sungai Citarum. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2252), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Mashudi, M., Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis melalui KKN Mahasiswa STADHI Tahun 2020. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i1.4138>
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Suroiyah, E. N., & Hikmawati, S. A. (2021). *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Peran ABCD Pada KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) Di Era Covid-19 Tahun 2021 Evi Nurus Suroiyah 1) , Sholihatul Atik Hikmawati 2).* 2, 32–40. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.